

## Pengaruh dukungan sosial terhadap motivasi berprestasi akademik dan olahraga pada atlet

Rahayu Prasetyo<sup>\*</sup>, Arsika Yunarta

Program Studi Pendidikan Jasmani, STKIP PGRI Jombang, Indonesia

<sup>\*</sup> Correspondence: [prasetyo.rahayu07@gmail.com](mailto:prasetyo.rahayu07@gmail.com)

### Abstract

*The aim of this study was to find out the effect of social support from parents, coaches, and peers on academic motivation and sports achievement in athletes. This type of research is correlational. The research sample was 45 students who became athletes in the district. Jombang. The sampling technique used purposive sampling. The instrument or measurement tool used to measure academic achievement motivation is the AMI (Achievement Motivation Inventory) questionnaire, achievement motivation uses the Achievement Motivation Scale (AMS) questionnaire and social support questionnaire developed by researchers. The data analysis technique used was multiple correlation which was analyzed using SPSS 23. The results obtained were Sig <0.05, so it can be said that social support, parents, coaches, and peers have an influence on academic and sports achievement motivation. Parental support shows the most significant influence on academic and sports achievement motivation compared to coaches and peers.*

**Keyword:** Academic achievement motivation; social support; coach; friend; parent; sports achievement motivation.

### Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mencari pengaruh dukungan social orang tua, pelatih, dan teman sebaya terhadap motivasi akademik dan berprestasi olahraga pada atlet. Jenis penelitian ini adalah korelasional. Sampel penelitian berjumlah 45 siswa yang menjadi atlet di kab. Jombang. Teknik pengambilan sampling menggunakan purposive sampling. Instrumen atau alat ukur yang digunakan untuk mengukur motivasi berprestasi akademik adalah angket AMI (Achievement Motivation Inventory), motivasi berprestasi menggunakan angket Achievement Motivation Scale (AMS) dan angket dukungan sosial yang dikembangkan peneliti. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi bergandayang dianalisis menggunakan bantuan SPSS 23. Hasil penelitian diperoleh Sig < 0,05, maka dapat dikatakan dukungan social, orang tua, pelatih, dan teman sebaya mempunyai pengaruh terhadap motivasi berprestasi akademik dan olahraga. Dukungan orang tua menunjukkan pengaruh paling signifikan terhadap motivasi berprestasi akademik dan olahraga dibanding dengan pelatih dan teman sebaya.

**Kata kunci:** Dukungan sosial; motivasi berprestasi akademik; motivasi berprestasi olahraga; orangtua; pelatih; teman

Received: 23 Mei 2022 | Revised: 09 Agustus 2022, 05, 06, Mei, 09, 14, 15 Juni 2023

Accepted: 20 Juni 2023 | Published: 30 Juni 2023



Jurnal Porkes is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

## Pendahuluan

Sistem pendidikan telah tumbuh dan berkembang pesat untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan bangsa yang sedang berkembang, meskipun sistem pendidikan telah berkembang dari waktu ke waktu, tujuan pendidikan nasional tetap sama yaitu menghasilkan siswa yang berkualitas dan terlatih secara profesional (Helmi, 2015). Para siswa dibekali dengan kepribadian yang sehat dan kualitas kepemimpinan yang kuat sehingga mereka mampu menghadapi tantangan saat ini dan masa depan. (Liona & Jannah, 2022) salah satu tantangan yang dihadapi adalah menjadi siswa sekaligus seorang atlet, menjadi dua profesi yaitu siswa dan seorang atlet tentu bukanlah hal yang mudah. Banyak hambatan yang harus dilaluinya, misalkan berprestasi di bidang olahraga namun sebaliknya tidak didukung dengan prestasi akademik di sekolah (Putri, 2019).

Keberhasilan akademik menunjukkan tingkat pencapaian suatu tujuan karena seseorang telah melakukan upaya yang optimal (Nurhidayat et al., 2020). Faktor yang mempengaruhi hal tersebut salah satunya adalah rendahnya motivasi berprestasi akademik yang dimiliki siswa yang sekaligus menjadi atlet (Syaukani et al., 2020). Motivasi mendorong siswa untuk lebih aktif dalam belajar dan mencapai hasil belajar yang tinggi, sedangkan siswa yang kurang motivasi belajar mencapai hasil belajar yang rendah (Putri, 2014). Makna motivasi berprestasi adalah untuk meningkatkan pencapaian prestasi yang lebih baik, khususnya bagi para atlet muda yang berperan sebagai penerus bangsa dalam meraih prestasi di kancah internasional. (Cahyani & Marhenny, 2018).

Ada beberapa faktor yang menyebabkan rendah dan tingginya motivasi berprestasi dalam bidang olahraga maupun akademik (Lestari, 2015). Motivasi akademik yang rendah tercermin dari nilai siswa yang naik turun dan umumnya tidak stabil (Dau, 2020). Sementara itu rendahnya motivasi berprestasi olahraga disebabkan karena rendahnya kepercayaan diri, jenuh pada kompetisi yang terjadi dan rasa cinta terhadap tim yang kurang (Rohsantika & Handayani, 2010). Intensitas latihan yang tidak stabil menjadi hal yang nampak saat motivasi berprestasi kurang. Motivasi berprestasi dipengaruhi oleh banyak faktor seperti *self efficacy*, konsep diri, *self esteem*, dan lain sebagainya, namun yang paling penting adalah dukungan (Sujadi, 2018).

Menurut (Gunawan et al., 2016) dukungan sosial biasanya berasal dari lingkungan terdekat atlet, yaitu orangtua, teman sebaya dan pelatih. Dukungan yang diberikan merupakan faktor yang signifikan dalam meningkatkan kepercayaan diri atlet (Maynard, 2009) peningkatan kinerja (Tamminen et al., 2019), dalam menghadapi keadaan psikologis negatif akibat cedera dalam olahraga (Taylor & Carson, 2017). Banyak penelitian menunjukkan hubungan positif antara dukungan orang tua dan motivasi atlet (Basriyanto et al., 2019). Selain itu, kontrol orang tua adalah faktor motivasi yang penting bagi atlet muda, orang tua diidentifikasi sebagai faktor penting lain dalam mempengaruhi motivasi atlet (Mylsidayu, 2014:17). Orang tua adalah panutan utama bagi atlet muda, karena orang tua merupakan tempat pertama bagi atlet untuk belajar tentang kegiatan olahraga, orang tua berperan penting dalam memberikan dorongan baik secara fisik maupun secara psikologis (Prasetyo, 2022).

Orangtua menginginkan anaknya untuk memperoleh prestasi olahraga. Ketika ada cita-cita cita-cita sebesar ini, orang tua menekan anaknya untuk bersaing di tingkat yang lebih

kompetitif, terus menjadi lebih baik, dan tidak putus asa untuk berhenti (Amado, et al., 2015). Salah satu bentuk dukungan orangtua adalah dengan memberikan fasilitas sarana dan prasarana untuk mengembangkan minat dan potensi siswa atlet (Yohanes et al., 2022). Dengan adanya fasilitas maka para atlet atau siswa akan termotivasi untuk menunjukkan kemampuan (Ningsih et al., 2019). Selain keluarga, teman adalah sumber dukungan yang terpenting. Teman memberi rasa senang dan dukungan pada saat-saat tertekan, hal ini selaras dengan temuan (Nurulita et al., 2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara kesamaan teman sebaya dan motivasi belajar siswa dengan tingkat kualitas hubungan yang cukup kuat, dimana semakin tinggi kesamaan teman sebaya maka semakin rendah motivasi belajar siswa.

Kehadiran teman sebaya dan teman juga mempengaruhi motivasi remaja untuk aktif secara fisik dan tingkat aktivitas mereka yang sebenarnya (Iqbal et al., 2019). Hubungan teman sebaya memengaruhi motivasi melalui perilaku kompetitif, perilaku kolaboratif, komunikasi evaluatif, dan melalui hubungan sosial mereka (Keegan et al., 2010). Ketika seorang atlet muda berpartisipasi dalam olahraga dengan seorang teman atau beberapa teman, ada potensi besar olahraga tersebut menjadi menyenangkan dan bermakna secara pribadi (Pacewicz et al., 2019). Dengan berpartisipasi dalam olahraga bersama, teman memiliki kesempatan untuk lebih mengenal satu sama lain dan berbagi pengalaman (Utami, 2018). Persahabatan dapat meningkatkan pengalaman olahraga dan pengalaman olahraga dapat meningkatkan persahabatan (Bisa et al., 2019).

Dukungan sosial yang tidak kalah penting adalah dukungan dari pelatih, pelatih juga orang mempunyai hubungan paling dekat dengan atlet (Lengkana et al., 2020). Pelatih membantu atlet selama tahun-tahun khusus untuk fokus pada proses latihan yang sistematis dan membantu menetapkan pengembangan karir mereka (Baker et al., 2012). Peran pelatih tercermin dalam pola bina yang diterapkan kepada atlet, yaitu melalui gaya melatihnya (Irwanto & Romas, 2019). Penelitian (Marcone, 2017) membuktikan bahwa gaya pelatih memberikan pengaruh positif terhadap motivasi dan kinerja atlet.

Hasil penelitian yang ditemukan (Prasetyo, 2022) menunjukkan gaya pelatih yang menunjukkan dukungan positif, dengan terlibat dalam latihan dan kompetisi, memberi komentar dan dorongan positif, penekanan pada kesenangan, memungkinkan atlet untuk membuat keputusan sendiri, dan menyerahkan pembinaan kepada pelatih adalah semua komponen dinyatakan memiliki mempengaruhi kepercayaan diri atlet. Meskipun dukungan sosial dan motivasi berprestasi telah dibahas dalam banyak penelitian, namun pembahasan mengenai hubungan antara dukungan sosial dan motivasi berprestasi pada siswa-atlet masih kurang. Berdasar hal tersebut peneliti ingin mengeksplorasi hubungan antara dukungan sosial (orang tua, teman sebaya, pelatih) dan motivasi berprestasi (akademik dan atletik) pada siswa-atlet

## Metode

Menurut (Santoso & Madiistriyatno, 2021) Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain korelasional. Korelasional merupakan penelitian yang menghubungkan variabel bebas dengan variabel terikat tanpa adanya upaya untuk memengaruhi variabel tersebut (Maksum, 2018). Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari hal-hal atau

orang-orang yang dipilih peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Nurdin & Hartanti, 2019:92). Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari hal-hal atau orang-orang yang dipilih peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang menjadi atlet di kabupaten Jombang. Sampel adalah bagian dari populasi, pemilihan sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak. Maka peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar representatif (dapat mewakili). Sampel penelitian sebanyak 45 siswa yang menjadi atlet di kab. Jombang. Teknik pengambilan sampling menggunakan purposive sampling, teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel yang ciri dan karakteristiknya sudah diketahui lebih dulu, berdasarkan ciri atau sifat populasi (Darmanto et al., 2019).

Instrumen atau alat ukur yang digunakan untuk mengukur motivasi berprestasi akademik adalah skala AMI (*Achievement Motivation Inventory*). Skala AMI yang dimodifikasi peneliti terdiri dari 18 item pertanyaan yang meliputi aspek tanggung jawab, menyukai tantangan, umpan balik konkrit, memiliki tujuan realistis serta mempertimbangkan resiko. Uji coba instrumen motivasi berprestasi yang dilakukan dengan dimulai dari uji validitas isi, uji konsistensi internal butir, dan uji reliabilitas kuesioner. Hasil uji coba instrumen diperoleh nilai alfa cronbach pada skala ini adalah 0,873. Motivasi berprestasi menggunakan angket *Achievement Motivation Scale* (Badawy & Al-anani, 2010), dan angket dukungan sosial dikembangkan oleh peneliti dengan nilai validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil uji validitas angket dukungan sosial

| No Pernyataan | R Hitung | R Tabel | Keterangan |
|---------------|----------|---------|------------|
| 1             | 0.402    | 0.334   | Valid      |
| 2             | 0.370    | 0.334   | Valid      |
| 3             | 0.428    | 0.334   | Valid      |
| 4             | 0.430    | 0.334   | Valid      |
| 5             | 0.424    | 0.334   | Valid      |
| 6             | 0.370    | 0.334   | Valid      |
| 7             | 0.453    | 0.334   | Valid      |
| 8             | 0.393    | 0.334   | Valid      |
| 9             | 0.393    | 0.334   | Valid      |
| 10            | 0.438    | 0.334   | Valid      |
| 11            | 0.370    | 0.334   | Valid      |
| 12            | 0.413    | 0.334   | Valid      |
| 13            | 0.387    | 0.334   | Valid      |
| 14            | 0.454    | 0.334   | Valid      |
| 15            | 0.391    | 0.334   | Valid      |
| 16            | 0.441    | 0.334   | Valid      |
| 17            | 0.354    | 0.334   | Valid      |
| 18            | 0.399    | 0.334   | Valid      |
| 19            | 0.479    | 0.334   | Valid      |
| 20            | 0.437    | 0.334   | Valid      |
| 21            | 0.405    | 0.334   | Valid      |
| 22            | 0.403    | 0.334   | Valid      |

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu instrumen memiliki

kehandalan atau konsistensi untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul yang baik. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 16.0. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat dari Alpha Cronbach, kemudian hasilnya diinterpretasikan terhadap koefisien korelasi, antara lain:

|                                 |                 |
|---------------------------------|-----------------|
| Antara 0,800 sampai dengan 1,00 | = sangat tinggi |
| 0,600 sampai dengan 0,800       | = tinggi        |
| 0,400 sampai dengan 0,600       | = cukup         |
| 0,200 sampai dengan 0,400       | = rendah        |
| 0,00 sampai dengan 0,200        | = sangat rendah |

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus cronbach alpha, disini peneliti membuat interpretasi uji reabilitas pada variabel pemahaman dengan tingkat signifikansi 5% pada r tabel (0,334), apabila terdapat item butir pertanyaan yang hasilnya kurang dari 0,05 pada r tabel maka butir soal tersebut tidak valid dan tidak reliabel serta harus di buang dan tidak boleh di gunakan dalam tes. Sedangkan apabila butir soal hasilnya melebihi nilai signifinkansi 5% pada r tabel (0,334) maka butir soal dalam instrumen valid dan reliabel.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi berganda karena ada tiga dalam satu variabel bebas yang berbeda (Sutrisno & Wulandari, 2018). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan orangtua, teman sebaya dan pelatih dan dua variabel terikat yakni motivasi berprestasi akademik dan motivasi berprestasi olahraga. Analisis data dihitung dengan menggunakan SPSS 23.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Tabel 2. Data dukungan sosial orangtua

| Kategori      | Frekuensi | Presentase |
|---------------|-----------|------------|
| Sangat Tinggi | 0         | 0%         |
| Tinggi        | 29        | 64%        |
| sedang        | 15        | 33%        |
| Kurang        | 1         | 2%         |
| Sangat Kurang | 0         | 0%         |

Berdasarkan data diatas diketahui dukungan sosial orangtua pada kategori sangat tinggi 0% (0 siswa), kategori tinggi 64% (29 siswa), kategori sedang 33% (15 siswa), dan kategori sangat kurang 0% (0 siswa).

Tabel 3. Data dukungan sosial teman sebaya

| Kategori      | Frekuensi | Presentase |
|---------------|-----------|------------|
| Sangat Tinggi | 0         | 0          |
| Tinggi        | 13        | 29%        |
| sedang        | 32        | 71%        |
| Kurang        | 0         | 0%         |
| Sangat Kurang | 0         | 0%         |

Berdasarkan data diatas diketahui dukungan sosial teman sebaya pada kategori sangat tinggi 0% (0 siswa), kategori tinggi 29% (13 siswa), kategori sedang 71% (32 siswa), dan kategori sangat kurang 0% (0 siswa).

Tabel 4. Data dukungan sosial pelatih

| Kategori      | Frekuensi | Presentase |
|---------------|-----------|------------|
| Sangat Tinggi | 0         | 0          |
| Tinggi        | 25        | 56%        |
| sedang        | 20        | 44%        |
| Kurang        | 0         | 0%         |
| Sangat Kurang | 0         | 0%         |

Berdasarkan data diatas diketahui dukungan sosial pelatih pada kategori sangat tinggi 0% (0 siswa), kategori tinggi 56% (25 siswa), kategori sedang 44% (20 siswa), dan kategori sangat kurang 0% (0 siswa).

Tabel 5. Data motivasi berprestasi akademik

| Kategori      | Frekuensi | Presentase |
|---------------|-----------|------------|
| Sangat Tinggi | 37        | 82%        |
| Tinggi        | 8         | 18%        |
| sedang        | 0         | 0%         |
| Kurang        | 0         | 0%         |
| Sangat Kurang | 0         | 0%         |

Berdasarkan data diatas diketahui motivasi berprestasi akademik pada kategori sangat tinggi 82% (0 siswa), kategori tinggi 18% (8 siswa), kategori sedang 0% (0 siswa), dan kategori sangat kurang 0% (0 siswa)

Tabel 6. Data motivasi berprestasi olahraga

| Kategori      | Frekuensi | Presentase |
|---------------|-----------|------------|
| Sangat Tinggi | 35        | 22%        |
| Tinggi        | 10        | 22%        |
| sedang        | 0         | 0%         |
| Kurang        | 0         | 0%         |
| Sangat Kurang | 0         | 0%         |

Berdasarkan data diatas diketahui motivasi berprestasi olahraga pada kategori sangat tinggi 22% (35 siswa), kategori tinggi 22% (10 siswa), kategori sedang 0% (0 siswa), dan kategori sangat kurang 0% (0 siswa).

Tabel 7. Hasil uji normalitas

|                          | Shapiro Wilk |    |       |
|--------------------------|--------------|----|-------|
|                          | Statistic    | df | Sig   |
| Dukungan Sosial Orangtua | 0.833        | 44 | 0.314 |
| Dukungan sosial teman    | 0.750        | 44 | 0.631 |

|                               |       |    |       |
|-------------------------------|-------|----|-------|
| Dukungan sosial pelatih       | 0.781 | 44 | 0.272 |
| Motivasi Berprestasi Akademik | 0.875 | 44 | 0.232 |
| Motivasi Berprestasi Olahraga | 0.871 | 44 | 0.172 |

Berdasarkan nilai sig diketahui data berdistribusi normal, dengan nilai sig > 0.05. Hasil ujilinearitas menggunakan SPSS diperoleh nilai deviation from Linearity Sig. > dari 0.05. yang artinya ada hubungan linear secara signifikan antara variabel dukungan sosial terhadap motivasi berprestasi akademik dan motivasi berprestasi olahraga.

Tabel 8. Uji Hipotesis menggunakan teknik analisis korelasi berganda

| Model |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | Sig. |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|
|       |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |      |
| 1     | (Constant)        | 53.399                      | 11.711     |                           | .000 |
|       | Dukungan orangtua | .023                        | .592       | .007                      | .000 |
|       | dukungan teman    | .797                        | .472       | .255                      | .233 |
|       | dukungan pelatih  | .267                        | .369       | .121                      | .432 |

a. Dependent Variable: Motivasi Akademik

Pada tabel di atas diperoleh nilai sig pada variabel dukungan orangtua terhadap motivasi akademik adalah  $0.000 < 0.005$  yang menunjukkan ada hubungan antara dukungan orangtua dengan motivasi berprestasi akademik. Sedangkan variabel dukungan orangtua dengan nilai Sig.  $0.233 > 0.005$  yang menunjukkan tidak ada hubungan antara dukungan teman sebaya dengan motivasi berprestasi akademik. Kemudian pada variabel dukungan pelatih nilai sig  $0.432 > 0.05$  yang berarti tidak ada hubungan antara dukungan pelatih dengan motivasi berprestasi akademik.

Tabel 9. Coefficients persamaan regresi

| Model |                   | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           | Sig. |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|
|       |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |      |
|       |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |      |
| 1     | (Constant)        | 66.874                      | 12.917     |                           | .000 |
|       | Dukungan orangtua | .253                        | .653       | .064                      | .000 |
|       | dukungan teman    | .643                        | .521       | .182                      | .000 |
|       | dukungan pelatih  | .762                        | .408       | -.307                     | .000 |

a. Dependent Variable: Motivasi Olahraga

Pada tabel di atas diperoleh nilai sig pada variabel dukungan orangtua terhadap motivasi berprestasi olahraga adalah  $0.000 < 0.005$  yang menunjukkan ada hubungan antara dukungan orangtua dengan motivasi berprestasi olahraga. Sedangkan variabel dukungan orangtua dengan nilai Sig.  $0.000 < 0.005$  yang menunjukkan ada hubungan antara dukungan teman sebaya dengan motivasi berprestasi olahraga. Kemudian pada variabel dukungan pelatih nilai sig  $0.000 < 0.005$  yang berarti ada hubungan antara dukungan pelatih dengan motivasi berprestasi olahraga

## Pembahasan

Hasil penghitungan data menunjukkan ada pengaruh dukungan sosial terhadap motivasi berprestasi akademik dan motivasi berprestasi olahraga. Hasil penelitian berbeda dengan penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara dukungan orang tua, guru dan kelompok dengan motivasi berprestasi akademik. Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian (Tezci et al., 2015) yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan sosial dan tingkat penggunaan teknik motivasi oleh siswa.

Penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan motivasi ekstrinsik, motivasi instrinsik dan harga diri siswa atlet yang mendapatkan dukungan sosial yang memadai dari lingkungannya. Dukungan, apresiasi dan pujian yang diperoleh dari keluarga dan lingkungan meningkatkan motivasi dan tingkat prestasi akademik siswa. Dukungan sosial yang berasal dari keluarga, teman, orang khusus, dan guru yang diterima oleh siswa mempunyai kontribusi pada hasil motivasi seperti memperluas perilaku sosial siswa, berbagi tanggung jawab, mengembangkan nilai-nilai dalam kegiatan pendidikan dan mengembangkan tujuan untuk diri sendiri (Wang et al., 2017)

Selain itu dukungan sosial orangtua, pelatih dan teman sebaya menunjukkan ada pengaruh terhadap motivasi berprestasi olahraga. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian (Javed et al., 2019) menunjukkan dukungan sosial memberikan dampak signifikan pada motivasi berprestasi olahraga dan dapat mengurangi tingkat agresivitas siswa atlet. Dukungan sosial orangtua paling terhadap motivasi berprestasi akademik dan motivasi berprestasi olahraga, dibanding dukungan yang berasal dari teman dan pelatih. Orang tua dianggap sebagai pemberi dukungan tanpa syarat yang penting.

Orang tua membuat pengorbanan sosial dan finansial yang signifikan untuk mendukung anak mereka dalam mencapai prestasi, yang dipandang baik secara positif maupun negatif oleh para siswa atlet. Para siswa atlet merasa orang tua mereka mendukung mereka melalui sarana nyata (bantuan dukungan) karena keyakinan mereka pada kemampuan dan potensi mereka. Sikap orang tua dalam mendukung anaknya harus diperhatikan yaitu dengan cara memberikan perhatian nasihat, informasi, penghargaan jika mencapai suatu keberhasilan, agar anak menjadi lebih termotivasi dan lebih meningkatkan percaya diri mereka (Jannah et al., 2022)

Dukungan pelatih berpengaruh signifikan terhadap motivasi berprestasi olahraga siswa atlet. Pelatih merupakan orang yang memiliki pengaruh besar dalam pembinaan atlet maka tindakan dan keputusan pelatih berdampak besar pada pertumbuhan dan perkembangan atlet. (Satiadarma, 2000). Teman juga merupakan sumber dukungan yang penting selain orangtua. Teman juga bisa memberikan solusi ketika individu memiliki masalah atau hambatan yang dihadapi. Mempunyai teman yang mendukung mempunyai hubungan dengan penyesuaian sosial, psikologis serta akademik (Tionardi, 2019). Kelompok atau teman sebaya yang memiliki pengaruh positif akan mampu meningkatkan motivasi yang tinggi bagi pendidikan siswa, munculnya solidaritas, mampu bekerja sama dengan orang lain dan sebagainya.

## Simpulan

Kesimpulan yang diperoleh pada penelitian ini adalah dukungan social orangtua pelatih dan teman sebaya mempunyai pengaruh terhadap motivasi berprestasi akademik dan olahraga siswa atlet di kab. Jombang. Dukungan orangtua menunjukkan mempunyai pengaruh paling penting dalam motivasi berprestasi akademik dan olahraga dibanding dengan pelatih dan teman sebaya. Semakin baik dukungan sosial atlet maka semakin tinggi motivasi berprestasi olahraga dan akademiknya. Saran yang dapat diberikan adalah para atlet diharapkan dapat meningkatkan motivasi berprestasinya. Diharapkan orang-orang di sekitar atlet seperti orang tua, pelatih dan teman-teman memberikan dukungan yang dapat membantu atlet sehingga memberikan dampak positif bagi prestasinya. Atlet harus menjaga dan mengembangkan. Semangat selama menjalani program pelatihan sebaik mungkin. Orang tua selalu menyemangati anaknya dan menyediakan sarana prasarana yang baik untuk menunjang prestasi anak.

## Pernyataan Penulis

Dengan ini penulis menyatakan bahwa artikel ini belum pernah dipublikasikan dalam jurnal/prosiding/terbitan ilmiah lainnya.

## Daftar Pustaka

- Amado, D., Sánchez-Oliva, D., González-Ponce, I., Pulido-González, J. J., & Sánchez-Miguel, P. A. (2015). Incidence of Parental Support and Pressure on Their Children's Motivational Processes towards Sport Practice Regarding Gender. *PLOS ONE*, 10(6), e0128015. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0128015>
- Badawy, B. A. E., & Al-anani, T. M. S. (2010). Establishing an Achievement Motivation Scale for Specialists of the Sport for All. *World Journal of Sport Sciences*, 3(S), 181–185. <https://www.semanticscholar.org/paper/Establishing-an-Achievement-Motivation-Scale-for-of-Abd-Badawy/8d3540ebc3e6349f81cd685c84a42de2aec82b5a>
- Baker, J., Cobley, S., Schorer, J. (2012). *Talent identification and development in sport* (Issue January). Department of Physical Education, Sport and Leisure Studies Edinburgh University. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.00664>
- Basriyanto, D., Putra, A. A., & Thahroni. (2019). Dukungan Orang Tua terhadap Motivasi Berprestasi Pada Atlet Muda Sepakbola Di Pekanbaru. *Psychopolytan (Jurna Psikologi)*, 2(2), 70–75. <http://jurnal.univrab.ac.id/index.php/psi/article/view/835>
- Bisa, M., Dlis, F., & Lestari, A. T. (2019). Tinjauan Sosiologis Olahraga dan Anak-Anak. *Jurnal Fisioterapi Dan Rehabilitasi (JFR)*, 3(2), 48–61. <https://doi.org/10.33660/jfrwhs.v3i2.76>
- Cahyani, F. I., & Marhenny, E. (2018). Karakter dan Motivasi Terhadap Prestasi Atlet Usia Muda PASI. *Jurnal Patriot*, 152–159. <http://patriot.ppj.unp.ac.id/index.php/patriot/article/view/25>
- Darmanto, F., Yuwono, C., Supriyono, S., Pamot, H., & Ichsandi, R. (2019). Analisis Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Metode Denver Development Screening

- Test Motorik Kasar Bagi Siswa Taman Kanak-Kanak. *JSES: Journal of Sport and Exercise Science*, 2(2), 38–43. <https://doi.org/10.26740/jses.v2n2.p38-43>
- Dau, yoseph L. D. (2020). Pengaruh Kepemimpinan, Kompetensi Dosen, Perilaku Belajar, Motivasi Belajar Terhadap Kualitas Soft Skill Mahasiswa Stipas Keuskupang Agung Kupang. *Jurnal Selidik*, 1(1), 1–18. <http://www.ejurnal.org/index.php/selidik/article/view/3>
- Gunawan, A. R., Rusyidi, B., & Meilany, L. (2016). Dukungan Sosial Orangtua Terhadap Atlet Paralimpik Pelajar Tuna Netra Berprestasi Di Kota Bandung. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 292–428. <https://doi.org/10.24198/jppm.v3i3.13785>
- Helmi, J. (2015). Kompetensi Profesionalisme Guru. *Jurnal Pendidikan Al-Ishlah*, 7(2), 318–336. <https://doi.org/10.55171/jad.v9i1.535>
- Iqbal, R., Juliarti, R. R., & Dimyati, A. (2019). Penggunaan Model Pembelajaran Teman Sebaya (Peer Teaching) dalam Teknik Dribble Permainan Bola Basket. 2(2), 37–43. <https://doi.org/10.29408/porkes.v2i2.1883>
- Irwanto, I., & Romas, M. Z. (2019). Profil Peran Psikologi Olahraga Dalam Meningkatkan Prestasi Atlet di Serang-Banten Menuju Juara. *Prosiding Seminar Nasional Iptek Olahraga (Senalog)*, 2(1), 1–14. <https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/semnassenalog/article/view/610>
- Jannah, M., Himawan Susanto, I., & Septiani Mustar, Y. (2022). Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Berlatih Atlet Karate Gokasi. *Jurnal Porkes*, 5(1), 117–129. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i1.5448>
- Javed, S., Naseer, A., & Asghar, A. (2019). Impact of Social Support and Aggression on Sport Achievements of University Student Athletes. *Global Physical Education & Sports Sciences Review*, II(1), 10–19. [https://doi.org/10.31703/gpessr.2019\(ii-i\).02](https://doi.org/10.31703/gpessr.2019(ii-i).02)
- Keegan, R., Spray, C., Harwood, C., & Lavallee, D. (2010). The motivational atmosphere in youth sport: Coach, parent, and peer influences on motivation in specializing sport participants. *Journal of Applied Sport Psychology*, 22(1), 87–105. <https://doi.org/10.1080/10413200903421267>
- Lengkana, A. S., Suherman, A., Saptani, E., & Nugraha, R. G. (2020). Dukungan Sosial Orang Tua dan Harga Diri (Penelitian Terhadap Tim Kabupaten Sumedang di Ajang O2SN Jawa Barat). *Journal of Sport Science and Education (JOSSAE)*, 5(1), 1–12. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jossae/article/view/6097>
- Lestari, A. S. (2015). Hubungan Antara Dukungan Sosial Akademik Orang Tua Dengan Motivasi Berprestasi Akademik Pada Siswa Kelas Khusus Olahraga (Kko) Di Sma Negeri 4 Yogyakarta. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konsling*, 4(9), 1–17. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/fipbk/article/view/264>
- Liona, N. S., & Jannah, M. (2022). Hubungan Antara Komitmen Karier Dengan Kesuksesan Karier Subjektif Pada Atlet Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Psikologi (Character)*, 9(3), 34–42. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/45830>
- Maksum, A. (2018). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Unesa University Press.
- Marcone, M. (2017). The Impact of Coaching Styles on the Motivation and Performance of Athletes. In *Kinesiology, Sport Studies, and Physical Education Synthesis Projects*. The

- College at Brockport State University of New York.  
<https://soar.suny.edu/handle/20.500.12648/4054>
- Maynard, I. (2009). The role of confidence in World Class sport performance. *Journal of Sport Science*, 27(11), 1185–1199. <https://doi.org/10.1080/02640410903089798>
- Mylsidayu, A. (2014). *Pisikologi Olahraga* (Suryani (ed.); Cetakan 1). PT Bumi Aksara.
- Ningsih, F., Hariadi, N., & Puspitaningrum, D. A. (2019). Hubungan Antara Minat dan Bakat Mahasiswa Universitas Jember Kampus Bondowoso Terhadap Fasilitas Olahraga. *Jurnal Porkes*, 2(2), 73–76. <https://doi.org/10.29408/porkes.v2i2.1643>
- Nurdin, I., & Hartanti, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial* (L. Lutfiah (ed.); Cetakan 1). Media Sahabat Candekia.
- Nurhidayat, N., Triadi, C., & Fathurrahman, F. (2020). Tingkat Prestasi Akademik Ditinjau Dari Kebugaran Jasmani (Vo2 Max) Mahasiswa Semester Iv Por Fkip Ums Tahun 2019. *Jurnal Porkes*, 3(1), 26–30. <https://doi.org/10.29408/porkes.v3i1.2010>
- Nurulita, S. L., Pratama, Y. Y., Penadi, H., Timami, I. N., Ayun, A. Q., & Khoiriyah, U. (2021). The Correlation Between Physical Activity and Academic Motivation of Undergraduate Medical Students of the Universitas Islam Indonesia. *Proceedings of the International Conference on Medical Education (ICME 2021)*, 567(Icme), 172–175. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210930.032>
- Pacewicz, C. E., Mellano, K. T., & Smith, A. L. (2019). A meta-analytic review of the relationship between social constructs and athlete burnout. *Psychology of Sport and Exercise*, 43(February), 155–164. <https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2019.02.002>
- Prasetyo, R. (2022). The Effect Of Parenting Style On Athletes' Achievement Motivation. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 1501–1506. <https://doi.org/10.2991/icaaip-17.2018.65>
- Prasetyo, R., Maksum, A., & Priambodo, A. (2022). Coaching Style and Self Confidence in Elite Athletes. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 9(1), 486–490. <http://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v9i1.3410>
- Putri, E. P. (2014). Hubungan dukungan sosial orang tua, pelatih, dan teman dengan motivasi berprestasi akademik dan motivasi berprestasi olahraga (basket) pada mahasiswa atlet basket universitas surabaya. *Jurnal Ilmiah Universitas Surabaya*, 3(1), 1–11. <https://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/1747>
- Putri, R. R. A. C. E. (2019). Pola Komunikasi Antar Pribadi Pelatih dan Siswa dalam Membangun Motif Berolahraga Sepakbola Usia Dini. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 2(1), 118–130. <https://www.journal.moestopo.ac.id/index.php/pustakom/article/view/881>
- Rohsantika, N. Y., & Handayani, A. (2010). Persepsi Terhadap Pemberian Insentif Dengan Motivasi Berprestasi Pada Pemain Sepak Bola. *Jurnal Psikologi*, 4(2), 63–70. <http://cyber.unissula.ac.id/journal/dosen/publikasi/210799006/7889LalaAgustin.pdf>
- Santoso, I., & Madiistriyatno, H. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (A. Rachmatullah (ed.); Cetakan 1). Indigo Media.
- Satiadarma, M. P. (2000). Dasar-dasar Psikologi Olahraga. *Jakarta: Pustaka Sinar Harapan*.
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D. In *Bandung: Alfabeta* (Vol. 15, Issue 2010). Alfabeta.
- Sujadi, E. (2018). Pengaruh Konsep Diri Dan Locus of Control Terhadap Motivasi

- Berprestasi. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 1(1), 32–51. <http://dx.doi.org/10.24014/egcdj.v1i1.4808>
- Sutrisno, S., & Wulandari, D. (2018). Multivariate Analysis of Variance (MANOVA) untuk Memperkaya Hasil Penelitian Pendidikan. *AKSIOMA: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 9(1), 37. <https://doi.org/10.26877/aks.v9i1.2472>
- Syaukani, A. A., Subekti, N., & Fatoni, M. (2020). Analisis tingkat motivasi belajar dan berlatih pada atlet-pelajar PPLOP Jawa Tengah tahun 2020. *Jurnal Keolahragaan*, 8(2), 117–125. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jolahraga/article/view/32553>
- Tamminen, K. A., Page-Gould, E., Schellenberg, B., Palmateer, T., Thai, S., Sabiston, C. M., & Crocker, P. R. E. (2019). A daily diary study of interpersonal emotion regulation, the social environment, and team performance among university athletes. *Psychology of Sport and Exercise*, 45(June), 101566. <https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2019.101566>
- Taylor, R. D., Collins, D., & Carson, H. J. (2017). Sibling interaction as a facilitator for talent development in sport. *International Journal of Sports Science and Coaching*, 12(2), 219–230. <https://doi.org/10.1177/1747954117694926>
- Tezci, E., Sezer, F., Gurgan, U., & Aktan, S. (2015). A study on social support and motivation. *Anthropologist*, 22(2), 284–292. <https://doi.org/10.1080/09720073.2015.11891879>
- Tionardi, E. F. (2019). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Penyesuaian Sosial Pada Mahasiswa Baru Yang Berasal Dari Luar Kota Surabaya. *Jurnal Calyptra*, 7(2), 1–12. <https://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/3634>
- Utami, D. T. (2018). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Generasi Emas*, 1(1), 39–50. [https://doi.org/10.25299/ge.2018.vol1\(1\).2258](https://doi.org/10.25299/ge.2018.vol1(1).2258)
- Wang, H. H., Chen, H. T., Lin, H. S., & Hong, Z. R. (2017). The effects of college students' positive thinking, learning motivation and self-regulation through a self-reflection intervention in Taiwan. *Higher Education Research and Development*, 36(1), 201–216. <https://doi.org/10.1080/07294360.2016.1176999>
- Yohanes, D., Mulyani, I. D., & Harini, D. (2022). Analisis Dukungan Orang Tua, Minat Anak dan Pembinaan Pelatih terhadap Prestasi Atlet Renang Prsi Kabupaten Brebes (Studi Kasus pada Antasena Swimming Club Brebes). *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi (GEMILANG)*, 2(4), 29–112. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v2i4.155>